



# Tambah Lahan Baru untuk Parkir

 **MUDIK AMAN 2015**

**Pemkot Minta Izin Pinjam Instansi Berhalaman Luas**

**JOGJA** - Menjelang Lebaran, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai bekerja keras. Tak hanya menyiapkan Terminal Giwangan untuk memperlancar arus mudik ■ [Baca Tambah... Hal 7](#)

Bersama  
**DITLANTAS POLDA DIJ**

 **Beri Kenyamanan Wisatawan**

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja kini mulai menyiapkan tambahan lahan parkir baru untuk menyambut libur Lebaran.

**Kantong Parkir Baru:**

- Misalnya di daerah Ketandan untuk mengantisipasi melubernya parkir di kawasan Malloboro.
- Minta izin meminjam instansi yang punya halaman luas seperti gedung DPRD DIJ, bekas bioskop Indra, dan kantor gubernur Kepatihan.

 

GRAFIS: DA'WRADAR JOGJA

# Ditlantas Siapkan Tim Urai Lalin

## TAMBAH...

Sambungan dari hal 1

Demi memberikan kenyamanan warga dan wisatawan, lahan parkir juga menjadi prioritas. Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja Johan Usaha Pinem menjelaskan, pihaknya sudah mendata lokasi mana saja yang membutuhkan lahan parkir tambahan. Kemudian, mencari kemungkinan pembukaan lahan parkir baru. "Seperti di Jalan Kusumanegara karena limpahan dari pengunjung GL Zoo dan Malioboro. Kami sudah siapkan alternatif beberapa untuk lahan parkir,"

ujar Johan akhir pekan lalu. Untuk menampung pengunjung Malioboro, lanjut Johan, Dishub sudah memiliki lahan parkir tambahan di Ketandan. Hanya saja, lahan itu tetap tak bisa menampung pengunjung libur Lebaran. Opsi lain kini dengan mendata kantor-kantor yang memiliki halaman luas. "Kami akan meminta untuk bisa dimanfaatkan menjadi lahan parkir. Sebetulnya masih banyak. Seperti gedung antor DPRD, bekas bioskop Indra, dan Kantor Kepatihan," tambahnya. Setelah semua kantor-kantoryang

memiliki halaman luas itu terdata, sambung Johan, pihaknya akan mengajukan surat permohonan. Sehingga sebelum Lebaran pihaknya sudah memiliki gambaran tambahan luas kantong parkir nanti. "Kalau Lebaran, pengunjung Malioboro meningkat signifikan. Ini yang masih terus kami lakukan kajian," ujarnya. Ia pun memastikan, tak akan memanfaatkan Alun-Alun Utara untuk lahan parkir. Ini sesuai dengan kebijakan selama ini, di halaman depan Keraton Jogja itu memang steril dari kendaraan. Bus dan kendaraan wisatawan pun telah dialihkan ke Taman Khusus Parkir (TKP)

Ngabean. Selain kawasan Malioboro, Johan memprediksi limpahan pengunjung GL Zoo juga bisa membuat arus lalu lintas di Jalan Kusumanegara tersendat. Maka, pihaknya telah membentuk kelompok untuk mengatur parkir di kawasan itu. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menambahkan, dirinya akan memantau langsung persiapan menyambut libur Lebaran. Termasuk kesiapan destinasi wisata di Kota Jogja dalam menampung limpahan kendaraan wisatawan. "Kawasan Malioboro dan Keraton merupakan destinasi utama. Kemudian GL Zoo. Belum lagi

destinasi tambahan seperti kuliner, kami minta semuanya untuk mekembangkan lahan parkir" ajak HJ. Ia menegaskan, pemasangan papan petunjuk dan petugas yang mengarahkan di lapangan, akan ada. Mereka ini yang akan membantu wisatawan untuk mencari lahan parkir, sehingga tidak muter-muter yang menambah beban jalan. "Agar tidak membuat arus lalu lintas semakin padat," tambahnya.

**Usul Parkir Bus di JEC**  
Direktur Lantas Polda DIJ Kombes Pol Tulus Ikhlas Pamudji meminta Pemkot Jogja menyediakan ketersediaan area parkir jelang Lebaran dan selama libur Lebaran 2015. Jangan sampai masalah parkir pada 2014 lalu di kawasan pertokoan Jalan Malioboro dan Pasar Beringharjo terulang lagi.

"Pemerintah daerah jangan hanya mengandalkan area parkir Abu Bakar Ali, Ngabean, dan depan Gedung BI. Pemkot perlu menyiapkan lahan di tempat lain yang lebih luas dan mudah diakses oleh masyarakat," kata Tulus kepada Radar Jogja kemarin.

Untuk menghindari kemacetan di sepanjang jalan Malioboro dan

akses jalan menuju Pasar Beringharjo, Ditlantas mengimbau kepada masyarakat tidak menggunakan badan jalan untuk berdagang dan parkir kendaraan. Jika ada warga yang memanfaatkan badan jalan untuk parkir kendaraan dan berdagang, maka Ditlantas akan menindak sesuai aturan yang berlaku.

Selain itu, Ditlantas juga akan menindak angkutan umum yang ngetem di sekitar persimpangan jalan. Dalam operasi ini pihaknya bekerjasama dengan Dishub, Satpol PP, dan Dinas Pasar. "Kami juga telah menyiapkan tim urai, memantau arus lalu lintas melalui CCTV yang tersambung dengan RTMC Ditlantas, dan menyiapkan pos pam," tandas Tulus.

Tulus mengusulkan, pemkot bisa memanfaatkan lahan kosong dan perkantoran yang memiliki lahan luas di sekitar Jalan Malioboro dan Pasar Beringharjo untuk area parkir. Langkah ini diyakini bisa mengurangi kemacetan dan wisatawan yang berkunjung ke Jogja tidak lagi kebingungan mencari parkir.

Selain itu, Ditlantas mengusulkan kepada pemerintah daerah bisa memanfaatkan area parkir JEC untuk parkir bus yang

akan berwisata ke Malioboro. Namun, pemkot harus menyediakan angkutan umum dari dan menuju JEC ke Malioboro.

"Jadi bus besar cukup parkir di JEC, kemudian para wisatawan diangkut dengan bus yang disediakan oleh pemkot. Cara ini bisa mengurangi kemacetan di sekitar Malioboro," tandas Tulus. Disinggung mengenai rekayasa lalu lintas menuju jalan Malioboro dan Pasar Beringharjo, Tulus menerangkan, pihaknya telah menyiapkan rekayasa lalu lintas menyambut Lebaran dan libur Lebaran. Kendaraan yang akan menuju Malioboro dan Pasar Beringharjo dari Jalan Magelang dan AM Sangaji, harus melalui Jalan Margo Utomo kemudian melewati Jembatan Kleringan atau Pingit ke selatan melalui Pasar Kembang.

Sedangkan pengunjung dari arah timur harus melalui Jalan Kusumanegara menuju Jalan Sultan Agung. Untuk pengunjung dari arah barat diminta melalui Jalan KH Ahmad Dahlan. Bagi wisatawan yang menggunakan bus, harus parkir di Parkir Ngabean. Untuk pengunjung dari arah selatan bisa melalui Jalan Brigjen Katamsno. (eri/mar/laz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005